

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola berkembang dengan pesat di masyarakat karena dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua, sucipto, dkk, (2000:7) menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang, permainan sepakbola hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lenganya di daerah tendangan hukumanya. Dalam perkembangan permainan sepakbola dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*).

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim/klub di setiap pertandingannya. Masing-masing tim/klub terdiri dari 11 ini merupakan hal didalam permainan sepakbola untuk dapat bermain baik dalam permainan perlunya dasar yang baik bagi pemain dalam mengesekusi teknik dalam permainan sepakbola.

Sepakbola lebih banyak memerlukan ketrampilan pemain daripada olahraga lain (Luxbacher,2004:7). Keterampilan tersebut merupakan proses intruksi untuk mencapai tujuan melalui perencanaan dan evaluasi belajar. Selain teknik, dalam sepakbola kondisi mental dan fisik pemain sangat di perlukan. Kondisi fisik yang prima sangat di perlukan karna

dalam bermain sepakbola akan banyak melakukan pergerakan dengan intensitas yang cepat. Kondisi mental dan psikis juga sangat berpengaruh dalam bermain sepak bola karena kondisi mental dan psikis ikut berperan dalam upaya memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan sepakbola. Salah satu komponen mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepakbola dengan baik adalah menguasai teknik *passing*.

Menjadi pemain sepakbola tidaklah semudah seperti orang pikirkan, butuh keahlian dan teknik – teknik yang harus lengkap dimiliki untuk menjadi pemain sepakbola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola harus diberikan latihan teknik dasar yang lengkap mulai dari *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*.

Dalam melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu di latih terus dan perhatikan kecermatan. Operan sering di pergunakan tim sepak bola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* di gunakan untuk jenis operan darat yang operannya relative lebih cepat di bandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakan kaki tumpu d samping bola, letakan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat di tengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan kearah depan dengan tetap menjaga posisi kaki.

Dalam sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik pada permainan sepakbola maka ukuran lapangan, panjang 100-110 sedangkan lebarnya 64-75 meter sesuai standar internasional, permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak, yaitu 2 x 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak. Sehingga dalam melatih perlunya memperhatikan ini karena kita akan tau waktu lamanya dalam melatih sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin pelatih didalam mentukan program latihan.

Pemain sepakbola juga harus diajarkan teknik dasar seperti mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik ini hal yang harus diperhatikan dengan baik karena ini berpengaruh saat bermain sepakbola, dengan pemahaman teknik dasar yang baik ini perlu banyaknya pengulangan maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola untuk itu menjadi pemain sepakbola harus dimulai dari masuk sekolah sepakbola agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga ini akan berpengaruh pada permainan sepakbolanya, ini akan menjadikan pemain sepakbola semakin hari semakin berkembang didalam permainan sepakbola.

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan usia muda adalah teknik *passing* dapat dilihat setiap pemain sepakbola harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting

dalam sepakbola maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu diajarkan secara detail teknik *passing* yang benar dan baik ini perlunya pelatih yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, tumpuan kaki dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam latihan.

Aplikasinya untuk dapat menguji pemain sepakbola ialah dalam pertandingan akan terlihat teknik dasarnya apakah sudah baik dalam mengesekusi teknik *passing* dan dalam pertandingan pelatih mengobservasi teknik *passing* nya sehingga ini sebagai bahan evaluasi didalam latihan teknik dasar terutama teknik *passing*, Dengan adanya pertandingan ini akan menguji sejauhmana pemain diusia muda mengesekusi *passing* dengan tekanan lawan hal ini sangat berpengaruh bagi pemain sepakbola usia muda untuk terbiasa dengan lawan, lebih seringnya pertandingan dengan diimbagin jadwal latihan yang terencana akan terlihat perkembangan anak tersebut dalam mengesekusi teknik dasar.

Pemain sepakbola di usia 15-17 di Klub ACS Soccer dalam teknik dasar *passing* harus sudah baik didalam mengesekusinya karena faktor terpenting didalam perkembangan sepakbolanya untuk mencapai tingkatan yang lebih sulit karena diusia ini akan masuk fase usia keemasa dan dimana harus baik dalam mengesekusi teknik dasar maka dari itu diusia ini akan ditingkatkan tingkat kesulitan dalam latihan karena pemain harus

memahami taktik cara bermain ini harus sudah mulai ditanamkan sejak usia dini.

Pemain diusia 15-17 tahun dari kurikulum PSSI dengan teknik *passing* yang baik akan memudahkan dalam melakukan latihan sepakbola untuk penekanan-penekanan didalam latihan sehingga pemain dapat melakukan latihan secara kompleks dalam teknik *passing* ditunjang dari banyaknya pertandingan anak usia 15-17 tahun ini akan mengalami perkembangan yang baik diusia masuk fase keemasannya.

Untuk saat ini pelatih harus kreatif dalam pengembangan membuat program latihan mulai dari mudahnya pemain menangkap atau menerima program latihan yang diberikan sehingga pemain dapat melakukan latihan dengan baik banyaknya metode atau cara melatih sekarang ini dengan berkembangnya jaman pelatih harus mempunyai variasi latihan yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik dasar *passing*.

Pemain sepakbola dalam hal ini dituntut untuk memiliki teknik dasar yang baik maka untuk perkembangan pemain usia muda terutama usia 15 sampai 17 tahun ini perlu perlakuan khusus untuk dapat dikembangkan secara modern sehingga pemain dapat menerima latihan dengan baik dan ini akan memberikan dampak positif sehingga pemain dapat mengalami perkembangan didalam mengesekusi teknik *passing*. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat masalah ini dengan membuat pengembangan model latihan *passing* yang diharapkan dapat

mempermudah dan memahami khususnya latihan teknik *passing* sepakbola usia 15 sampai 17 tahun.

Dan menurut peneliti juga masih banyak pelatih sepakbola yang hanya memberikan materi latihan secara teori tetapi kurang dalam praktek, oleh karena itu variasi latihan ini dibuat agar pemain tersebut bisa memahami materi yang akan diberikan oleh pelatih.

Aspek *passing* masih menjadi problem salah satunya di Timnas Indonesia. Hal ini terlihat dalam pemusatan latihan Timnas Indonesia di Bali. Moment salah *passing* terlihat oleh pelatih Timnas Indonesia pada saat memantau langsung latihan para pemain Timnas. Dalam salah satu moment pemain Timnas Indonesia memberikan *passing* kepada Shin Tae young. Shin kesulitan menerima operan tersebut dan harus terjatuh. Bali pada Jumat (21-1-2022) BolaSport.com.

Pengembangan model latihan ini dibuat oleh peneliti supaya memberikan variasi latihan dan mempermudah sekaligus mudah dipahami oleh anak – anak usia 15 sampai dengan 17 tahun, karena pengembangan model latihan teknik *passing* ini diibuat agar anak – anak tertarik dan bisa lebih mudah untuk diingat gerakan-gerakan latihannya. Beberapa pemain sepakbola memulai karirnya sebagai pesepakbola mulai dari mereka masih berusia belasan tahun seperti Andrea Pirlo, Xavi Hernandez dan Andres Inesta. Ketika mereka usia 15 – 17 tahun yang bernama andres inesta menjadi pemain tengah yang tidak tergantikan dan teknik *passing* dengan tingkat keberhasilan terbaik pada masanya hingga sekarang ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola di Klub ACS Soccer”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini akan dibatasi dengan batasan masalah, agar penelitian ini lebih focus terarah dan mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola di Klub ACS Soccer”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan model latihan teknik dasar *passing* sepakbola di Klub ACS soccer.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk yang berupa model latihan teknik dasar *passing* sepakbola di Klub ACS soccer.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak materi latihan yang bervariasi dan tentu saja tidak membosankan, sehingga dapat digunakan pada pelatih sepakbola. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Untuk mengetahui model yang di pakai dalam melatih *passing*.
Memberikan pengetahuan kepada pelatih sepakbola
2. Memberikan suasana baru bagi anggota klub sepakbola dalam proses latihan, sehingga anggota merasa tidak jenuh.
3. Mempermudah anggota klub olahraga sepakbola dalam melakukan latihan.
4. Membantu upaya memajukan prestasi untuk pemain sepakbola meraih prestasi tertinggi.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah model latihan *passing* sepakbola di Klub ACS soccer.

Peneliti memandang bahwa dari berbagai Metode mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses latihan, harus sesuai, saling berhubungan keterkaitannya antara langkah satu dengan langkah yang lain, sesuai dengan karakteristik yang ada dalam proses pengembangan

latihan, khususnya dalam pengembangan model variasi latihan *passing* sepakbola.

Produk yang dihasilkan berupa video variasi latihan *passing* sepakbola untuk Klub ACS soccer dengan spesifikasi isi video sebagai berikut:

1. Pengembangan model variasi latihan *passing* sepakbola.
2. Model latihan untuk Klub ACS soccer.
3. Berisikan materi latihan *passing* sepakbola dengan bervariasi gerakan
4. Berisikan 10 macam-macam variasi model latihan *passing* sepakbola yang disesuaikan dengan karakteristik anggota Klub ACS soccer.